

Morning Briefing

Daily | December 4, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham berjangka AS ditutup flat pada Selasa malam setelah S&P 500 membukukan rekor penutupan baru. Indeks-indeks utama mengawali bulan perdagangan Desember dengan lemah dibandingkan dengan kenaikan yang kuat di bulan November setelah kemenangan Donald Trump dalam pemilihan umum.
- PASAR ASIA: Pasar Asia-Pasifik naik hari Selasa, mengikuti kenaikan di Wall Street setelah S&P 500 dan Nasdaq Composite meningkat ke rekor baru semalam. Nikkei 225 Jepang diperdagangkan 2,22% lebih tinggi, dan Topix bertambah 1,71%. Kospi Korea Selatan naik 1,71% sementara Kosdaq naik 2,03%. Tingkat inflasi Korea Selatan naik di bulan November menjadi 1,5% YoY, lebih tinggi dari angka inflasi bulan Oktober sebesar 1,3%, dan lebih rendah dari perkiraan 1,7% oleh para ekonom dalam survei Reuters. Para trader bersiap-siap untuk menghadapi gelombang laporan ekonomi dan komentar dari para pejabat Federal Reserve yang akan mempengaruhi arah suku bunga kedepannya.
- Data pasar tenaga kerja - khususnya laporan gaji bulan November yang akan dirilis pada hari Jumat - dapat membentuk tahap rally selanjutnya. Data yang dikeluarkan pada hari Selasa menunjukkan bahwa pembukaan lapangan kerja mencapai 7,74 juta di bulan Oktober, melampaui perkiraan para ekonom. Pada hari Rabu, para trader akan meninjau laporan private payrolls untuk bulan November, yang diperkirakan akan menunjukkan pertumbuhan 163.000, menurut para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Data PMI Jasa S&P Global AS, factory orders, dan durable goods juga dijadwalkan akan rilis. Dari sisi Federal Reserve, Ketua Jerome Powell akan berbicara di New York dalam sebuah diskusi pada Rabu sore.
- CURRENCY & FIXED INCOME: Dollar AS terakhir terlihat naik sekitar 1% terhadap won. Mata uang ini telah diperdagangkan naik sebanyak 2,7% pada hari sebelumnya. Treasury 10-tahun AS bergerak lebih tinggi pada hari Selasa karena investor mempertimbangkan data pembukaan lapangan kerja baru-baru ini. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik 4 bps menjadi 4,232%, sementara imbal hasil Treasury 2-tahun turun 2 bps dan diperdagangkan pada 4,177%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah, dan satu bps sama dengan 0,01%.
- Won Korea Selatan pada hari Selasa terpengang kerugiannya terhadap dolar AS setelah Presiden Yoon Suk Yeol mengatakan bahwa ia akan mencabut perintah darurat militer pertama di negara itu dalam lebih dari empat dekade. Pengumuman Yoon untuk mengakhiri darurat militer muncul setelah parlemen dengan cepat menolak deklarasinya. Mata uang negara ini mencapai titik terendah baru dalam dua tahun terakhir terhadap dolar AS setelah keputusan awal Yoon bahwa negara ini akan berada di bawah hukum darurat militer, yang mengacu pada pemberlakuan sementara otoritas militer terhadap penduduk sipil dan biasanya terjadi pada masa darurat.
- Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Selasa, dengan para investor mengawasi pergolakan politik di Perancis. Indeks pan-Eropa STOXX 600 untuk sementara berakhir naik 0,44%, dengan sebagian besar sektor diperdagangkan di wilayah positif. Saham-saham ritel memimpin kenaikan, naik 1,56%, sementara saham-saham konstruksi dan material juga naik lebih dari 1%. Sementara itu, saham asuransi turun 0,36%.
- Indeks DAX Jerman naik 0,42% pada hari Selasa. Sedikit di bawah kenaikan 0,44% pada indeks STOXX 600 karena sebagian besar investor memusatkan perhatian mereka pada mosi tidak percaya di Perancis.
- KOMODITAS: Harga minyak naik lebih dari 2% pada hari Selasa, karena para investor menantikan hasil pertemuan OPEC+ akhir minggu ini. Minyak mentah berjangka Brent naik USD1,79, atau 2,49%, ditutup pada USD73,62 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS naik USD1,84, atau 2,7%, ditutup pada USD69,94. OPEC+ pada pertemuan hari Kamis kemungkinan akan memperpanjang kutaran terakhir pemangkasan produksi minyak hingga akhir kuartal pertama untuk memberikan dukungan tambahan bagi pasar minyak, kata empat sumber OPEC+ kepada Reuters.
- Harga emas naik sedikit pada hari Selasa setelah laporan tenaga kerja AS yang kuat, sementara dolar yang lebih lemah dan pelonggaran imbal hasil Treasury membatasi kerugian karena pasar menunggu lebih banyak data ekonomi untuk mengukur tingkat suku bunga Federal Reserve. Harga emas spot naik 0,2% menjadi USD2.665 per ons. Harga naik sebanyak 0,7% sebelum data pembukaan lapangan kerja AS. Emas berjangka AS naik hanya 0,1% menjadi USD2.642,45. Bullion memangkas kenaikan sebelumnya karena "data JOLTS mengkonfirmasi ekspektasi kami akan rebound di pasar kerja, yang meredakan kekhawatiran akan perlambatan signifikan di pasar tenaga kerja menjelang laporan penggajian non-pertanian pada hari Jumat," kata Daniel Ghali, ahli strategi komoditas di TD Securities.
- IHSG berbalik arah dan rebound sebesar -90,89 / -2,11% ke level 7,196 menembus resistance dinamis MA10 di level 7,193. NHKSI RESEARCH menilai IHSG telah menemukan fondasi yang kuat untuk rebound dan tampaknya akan memulai perjalanan window dressing menuju bulan terakhir di tahun 2024. Investor/trader disarankan beralih ke BUY ON WEAKNESS untuk saham-saham yang sudah berada di area Support di awal pekan ini. Perlu diingat bahwa minat asing masih belum muncul kembali di pasar kita karena pada hari Jumat mereka masih secara konsisten melakukan penjualan bersih sebesar IDR 1,60 triliun (pasar RG). Nilai tukar RUPIAH bertengger di level 15,934/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju level 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini berdasarkan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember mendatang.

Company News

- SRAJ: Emiten Sri Tahir (SRAJ) Tekan Investasi USD157 Juta
- BFIN: BFI Finance Bagian Dividen Interim IDR 421,1M, Ini Jadwalnya
- PPRO: Gagal Bayar, Pefindo Lorot Peringkat PPRO Menjadi idD

Domestic & Global News

Rosan: Investor Global Tertarik Suntik Dana di Sektor Migas Indonesia
China Larang Ekspor Galium, Germanium, Antimon ke AS

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4237.23	130.48	3.18%
Finance	1458.29	22.22	1.55%
Energy	2612.74	31.92	1.24%
Infrastructure	1432.84	16.82	1.19%
Property	765.76	8.51	1.12%
Basic Material	1302.43	14.26	1.11%
Consumer Non-Cyclicals	727.18	6.42	0.89%
Industrial	1066.21	9.08	0.86%
Consumer Cyclical	829.46	6.69	0.81%
Healthcare	1461.22	2.77	0.19%
Transportation & Logistic	1381.06	-4.23	-0.31%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

December 3	7,196.02
Chg.	+149.03 pts (+2.11%)
Volume (bn shares)	20.61
Value (IDR tn)	12.73
Up 321 Down 188 Unchanged 173	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,626.7	GOTO	387.5
BBCA	1,270.3	BBNI	286.4
BMRI	618.9	ASII	237.2
ADRO	607.8	BUMI	163.4
TLKM	468.4	BRPT	150.3

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	346.3	BBRI	-188.0
BMRI	144.0	BBNI	-37.2
TLKM	117.4	ICBP	-18.4
INDF	93.2	UNTR	-14.5
GOTO	85.9	TINS	-13.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	0.02%
USDIDR	15,940	0.25%
KRWIDR	11.16	-1.29%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,705.53	(76.47)	-0.17%
S&P 500	6,049.88	2.73	0.05%
FTSE 100	8,359.41	46.52	0.56%
DAX	20,016.75	83.13	0.42%
Nikkei	39,248.86	735.84	1.91%
Hang Seng	19,746.32	196.03	1.00%
Shanghai	3,378.81	14.82	0.44%
Kospi	2,500.10	45.62	1.86%
EIDO	20.00	0.38	1.94%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,643.5	4.4	0.17%
Crude Oil (\$/bbl)	69.94	1.84	2.70%
Coal (\$/ton)	134.80	(0.20)	-0.15%
Nickel LME (\$/MT)	16,015	322.0	2.05%
Tin LME (\$/MT)	28,824	251.0	0.88%
CPO (MYR/Ton)	5,075	120.0	2.42%

SRAJ : Emiten Sri Tahir (SRAJ) Teken Investasi USD157 Juta

Emiten pengelola Rumah Sakit Mayapada milik Sri Tahir yakni PT Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) menandatangani perjanjian investasi strategis dengan total nilai USD157 juta melalui penerbitan saham baru dan surat utang. Langkah ini melibatkan investor asal Amerika Serikat yang dikelola oleh Bain Capital Credit, LP, dan afliasinya. Corporate Secretary SRAJ, Arie Farisandi, menjelaskan bahwa perjanjian tersebut terdiri dari dua komponen utama. Pertama, Shares Subscription Agreement dengan BCCS Maverick (A) I, LP, yang mencakup rencana penerbitan saham baru senilai USD32 juta. Harga per saham akan ditentukan sesuai regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua, Bond Subscription Agreement dengan BCCS Maverick Holdings I, L.P. dan BCCS Maverick Holdings II, L.P., untuk penerbitan surat utang dengan nilai pokok USUSD125 juta. Arie menambahkan bahwa penerbitan saham baru ini merupakan tindak lanjut dari keputusan pemegang saham independen dalam RUPS Independen pada 21 Agustus 2024. Perusahaan memberikan pernyataan terkait kondisi keuangan dan kegiatan usaha kepada para investor sebagai bagian dari kesepakatan ini. Investasi ini diharapkan memperkuat struktur permodalan SRAJ dan mendukung rencana ekspansi bisnis. Bain Capital Credit, LP, sebagai investor utama, merupakan firma investasi swasta asal Amerika Serikat dengan rekam jejak kuat di berbagai sektor. (Emiten News)

BFIN : BFI Finance Bagikan Dividen Interim IDR 421,1M, Ini Jadwalnya

BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) menyampaikan akan membagikan dividen interim tahun buku 2024 dengan nilai total IDR 421.102.741.360. Sudjono Corporate Secretary BFIN dalam keterangan tertulisnya Selasa (3/12) menyebutkan pembagian dividen interim sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2024 sebesar IDR 28 per lembar saham. Adapun jadwal pembagian dividen interim sebagai berikut: - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 11 Desember 2024, Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 12 Desember 2024, Cum Dividen di Pasar Tunai pada 13 Desember 2024, Ex Dividen di Pasar Tunai pada 16 Desember 2024, Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai pada 13 Desember 2024 dan Pembayaran Dividen interim pada 19 Desember 2024. (Emiten News)

PPRO : Gagal Bayar, Pefindo Lorot Peringkat PPRO Menjadi idD

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat obligasi berkelanjutan II Tahap I PP Properti (PPRO) menjadi idD dari idCCC. Itu setelah perusahaan tidak dapat membayar kupon obligasi yang jatuh tempo pada 28 November 2024. Saat ini, PP Properti dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pefindo menegaskan peringkat idSD atas PP Properti, peringkat idCCC, dan idD atas obligasi berkelanjutan II Tahap III, dan IV terbitan perseroan. Obligor dengan peringkat idSD (Selective Default) menandakan obligor gagal membayar satu atau lebih kewajiban finansial jatuh tempo, baik atas kewajiban telah diperingkat atau tidak diperingkat, tetapi masih melakukan pembayaran tepat waktu atas kewajiban lainnya yang telah diperingkat atau tidak diperingkat. Efek utang dengan peringkat idCCC saat ini rentan untuk gagal bayar, tergantung pada kondisi bisnis, dan keuangan emiten lebih menguntungkan untuk dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang. Efek utang berperingkat idD saat gagal bayar, atau gagal bayar atas efek utang terjadi dengan sendirinya pada kala pertama kali timbulnya peristiwa gagal bayar atas efek utang tersebut. (Emiten News)

Domestic & Global News

Rosan: Investor Global Tertarik Suntik Dana di Sektor Migas Indonesia

– Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan Roeslani menyampaikan bahwa perusahaan yang tergabung dalam US-ASEAN Business Council (US-ABC) menyatakan optimisme mereka terhadap iklim investasi di Indonesia. Rosan menyampaikan keyakinan para investor terhadap komitmen Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Khususnya di bidang minyak dan gas (migas). "Mereka sangat excited karena kebanyakan mereka juga sudah berinvestasi di Indonesia dan ada juga yang akan berinvestasi di Indonesia juga dari mineral, oil, and gas," ujarnya di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, pada Selasa (3/12/2024). Menurutnya, para investor menyambut positif komitmen pemerintah untuk menegakkan hukum, memberantas korupsi, dan meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Rosan menilai langkah-langkah ini memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi para pelaku bisnis. "Presiden menyampaikan tidak ada toleransi untuk korupsi atau hal-hal negatif yang akan menghambat investasi. Rule of law akan sangat ditegakkan dan ini juga memberikan rasa nyaman kepada para investor yang sudah berinvestasi di Indonesia ini," lanjutnya. BACA JUGA Prabowo Tawarkan Investasi di 3 Sektor Ini ke Pengusaha AS Menteri Rosan: Investor Asing Percaya Kepemimpinan Prabowo Selain aspek regulasi, Rosan juga menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) lokal. Rosan berharap investasi yang dilakukan tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan transfer teknologi dan meningkatkan kapasitas tenaga kerja Indonesia. (Bisnis)

China Larang Ekspor Galium, Germanium, Antimon ke AS

China akan melarang ekspor 'barang dual-use' yang berhubungan dengan galium, germanium, antimon, dan material superhard ke Amerika Serikat yang berlaku mulai hari Selasa, kata kementerian perdagangan. Langkah ini juga membutuhkan peninjauan yang lebih ketat untuk pengguna akhir dan penggunaan akhir untuk barang-barang dual-use grafit yang dikirim ke AS. Langkah ini diambil setelah Amerika Serikat pada hari Senin meluncurkan tindakan keras ketiganya dalam tiga tahun terakhir terhadap industri semikonduktor China, membatasi ekspor ke 140 perusahaan, termasuk pembuat peralatan chip Naura Technology Group. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.679.2							
BBCA	10.200	9.400	11.500	Overweight	12.7	14.0	1.257.4	23.6x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.240	5.725	5.550	Buy	30.9	(20.7)	642.6	10.5x	2.0x	19.4	7.5	12.8	2.4	1.4
BBNI	4.780	5.375	6.125	Buy	28.1	(9.0)	178.3	8.3x	1.1x	14.3	5.9	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.275	6.050	7.775	Buy	23.9	6.4	585.7	10.1x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.035.4							
INDF	7.775	6.450	7.400	Hold	(4.8)	22.9	68.3	6.9x	1.0x	15.9	3.4	N/A	23.7	0.6
ICBP	11.925	10.575	13.600	Overweight	14.0	13.3	139.1	17.2x	3.0x	18.6	1.7	N/A	15.5	0.6
UNVR	1.875	3.530	3.100	Buy	65.3	(48.3)	71.5	19.7x	20.8x	82.2	7.5	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.740	2.490	2.800	Hold	2.2	8.7	61.3	19.2x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.740	5.025	5.500	Buy	16.0	(5.2)	77.7	38.4x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.760	1.180	1.400	Sell	(20.5)	48.5	20.6	9.8x	1.3x	14.6	4.0	9.3	122.2	1.0
AALI	6.125	7.025	8.000	Buy	30.6	(18.1)	11.8	11.2x	0.5x	4.8	4.1	3.9	0.1	0.7
TBLA	625	695	900	Buy	44.0	(16.7)	3.8	5.4x	0.4x	8.4	12.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							454.2							
ERAA	402	426	600	Buy	49.3	5.8	6.4	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.430	1.790	2.200	Buy	53.8	(17.8)	23.7	13.9x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	368	348	590	Buy	60.3	(6.1)	1.7	4.9x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.5
Healthcare							284.1							
KLBF	1.480	1.610	1.800	Buy	21.6	(11.1)	69.4	22.2x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.6
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	16.5	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.630	2.850	3.000	Overweight	14.1	(2.6)	36.6	33.2x	5.9x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.652.88							
TLKM	2.820	3.950	3.150	Overweight	11.7	(26.4)	279.4	12.3x	2.1x	17.1	6.3	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.460	4.870	6.450	Buy	44.6	(5.5)	32.4	7.9x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.240	2.000	3.800	Buy	69.6	7.7	29.4	18.6x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	690	990	1.070	Buy	55.1	(26.6)	35.2	10.5x	1.9x	19.2	3.5	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.940	2.090	2.390	Buy	23.2	(6.3)	44.0	27.3x	3.8x	14.5	3.1	N/A	4.2	0.4
MTEL	625	705	740	Buy	18.4	(12.6)	52.2	24.7x	1.5x	6.3	2.9	8.7	11.8	0.8
PTPP	380	428	1.700	Buy	347.4	(32.7)	2.5	4.6x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							508.8							
CTRA	1.075	1.170	1.450	Buy	34.9	(6.5)	19.9	10.3x	1.0x	9.6	2.0	8.0	8.5	0.9
PWON	402	454	530	Buy	31.8	(3.4)	19.4	8.5x	1.0x	11.7	2.2	N/A	11.8	0.8
Energy							1.639.3							
ITMG	27.100	25.650	27.000	Hold	(0.4)	10.4	30.6	5.3x	1.0x	20.8	11.0	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.700	2.440	4.900	Buy	81.5	11.1	31.1	5.6x	1.5x	28.2	14.7	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.360	2.380	2.870	Buy	21.6	(7.8)	72.6	2.8x	0.6x	22.4	66.4	(10.6)	(2.6)	1.2
Industrial							378.1							
UNTR	27.150	22.625	28.400	Hold	4.6	22.6	101.3	4.7x	1.2x	26.0	N/A	2.0	1.6	0.9
ASII	5.125	5.650	5.175	Hold	1.0	(10.9)	207.5	6.1x	1.0x	17.1	10.1	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1.916.5							
AVIA	414	500	620	Buy	49.8	(14.8)	25.6	15.5x	2.6x	16.9	5.3	3.2	1.3	0.4
SMGR	3.290	6.400	9.500	Buy	188.8	(49.8)	22.2	18.9x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.900	#N/A Requ	12.700	Buy	84.1	(27.7)	25.4	13.5x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.450	1.705	1.560	Overweight	7.6	(15.0)	34.8	14.3x	1.2x	8.9	8.8	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.010	610	1.010	Hold	-	94.2	3.8	13.8x	4.4x	29.0	6.9	74.1	124.5	0.7
NCKL	825	1.000	1.320	Buy	60.0	(21.8)	52.1	8.9x	1.9x	24.0	3.2	17.8	3.1	N/A
Technology							366.4							
GOTO	75	86	77	Hold	2.7	(31.2)	89.3	N/A	2.4x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	428	154	424	Hold	(0.9)	165.8	1.0	5.4x	1.1x	24.5	0.2	46.2	326.5	1.1
Transportation & Logistic							40.3							
ASSA	710	790	1.100	Buy	54.9	(25.3)	2.6	13.2x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.905	1.790	1.920	Hold	0.8	(1.0)	4.8	9.1x	0.8x	9.3	4.8	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	49.6	Nov	-	49.2
02 – December	ID	11.00	CPI YoY	-	Nov	1.50%	1.71%
	US	22.00	S&P Global US PMI Manufacturing	-	Nov F	49.0	48.8
	US	22.00	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Nov	47.6	46.5
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
03 – December							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 29	-	6.3%
04 – December	US	20.15	ADP Employment Change	-	Nov	158k	233k
	US	22.00	Factory Orders	-	Oct	0.4%	-0.5%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Nov	55.5	56.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Oct F	-	0.2%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 30	215k	213k
05 – December	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-\$74.9B	-\$84.4B
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
06 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
02 – December	Cum Dividend	TSPC
Tuesday	RUPS	-
03 – December	Cum Dividend	IPCC
Wednesday	RUPS	-
04 – December	Cum Dividend	UNVR
Thursday	RUPS	-
05 – December	Cum Dividend	NICL
Friday	RUPS	-
06 – November	Cum Dividend	POWR, GEMS

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Wait and see

Rebound from support area, first net foreign buy after more than 3 weeks.

Break from MA 10

Resistance: 7232 (MA 20) / 7318

Support : 7060-7000

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 4 December 2024

Buy on weakness

Entry level : 540 - 510

TP : 585-600

SL : <500

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 4 December 2024

Advice : Buy on breakout, Cup & Handle Pattern

Entry : 2830-2860

TP : 3010 / 3130

SL : <2700

GEMS — PT Golden Energy Mines Tbk.



PREDICTION 4 December 2024

Break MA 50,

Advice : Buy on Breakout

Entry level : 11.725

TP : 12.600

SL : <10.700

AMMN — PT Amman Mineral Internasional Tbk.



PREDICTION 4 December 2024

Break MA 10 & MA 20

Advice : Spec buy

Entry Level : 9350-9270

TP : 9.750

SL : <9000

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk.



PREDICTION 4 December 2024

Advice : Buy on weakness

Entry Level : 131

TP : 139 / 145

SL : <125

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta